

ABSTRACT

This study aims to obtain, analyze, and explain the effect of Auditor Professionalism, Auditor Independence, and Auditor Work-Life Balance on Auditor Performance among auditors working at Public Accounting Firms (KAP) in Bandung City registered with the Financial Services Authority (OJK).

The research approach employed in this study is descriptive analysis and verificative analysis using primary data. The population consists of auditors working at Public Accounting Firms in Bandung City, with a sample of 36 auditors selected through random sampling. The statistical analyses applied include multiple linear regression, correlation coefficient analysis, and coefficient of determination analysis. Hypothesis testing was conducted using the t-test (partial) and F-test (simultaneous).

Based on the research findings, Auditor Professionalism has a positive effect on auditor performance of 23.5%, indicating that higher professionalism in audit assignments leads to improved auditor performance. Auditor Independence has a positive effect on auditor performance of 18.6%, suggesting that greater independence in carrying out audit tasks enhances auditor performance. Auditor Work-Life Balance has a positive effect on auditor performance of 19.0%, meaning that a more balanced professional and personal life contributes to better auditor performance. Furthermore, the F-test results indicate that Auditor Professionalism, Auditor Independence, and Auditor Work-Life Balance simultaneously have a significant effect on auditor performance of 61.1%.

Keywords: Auditor Professionalism, Auditor Independence, Auditor Work-Life Balance, Auditor Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh, menganalisis, dan menjelaskan pengaruh Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, dan *Work Life Balance* Auditor terhadap Kinerja Auditor pada Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung yang terdaftar di OJK.

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis verifikatif dengan menggunakan data primer. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik di Wilayah Kota Bandung dengan jumlah sampel 36 auditor. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini random sampling. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda, analisis koefisien korelasi, dan analisis koefisien determinasi. Sedangkan pengujian hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode statistik uji t (parsial) dan uji f (simultan).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, dapat diketahui bahwa Profesionalisme Auditor berpengaruh positif terhadap kinerja auditor sebesar 23,5%. Artinya semakin profesional auditor dalam penugasan akan meningkatkan kinerja auditor. Independensi berpengaruh positif terhadap kinerja auditor sebesar 18,6%. Artinya semakin independent auditor dalam melaksanakan tugas audit maka akan meningkatkan kinerja auditor. *Work Life Balance* berpengaruh positif terhadap kinerja auditor sebesar 19,0%, artinya semakin seimbang kehidupan auditor maka semakin meningkat juga kinerjanya. Berdasarkan hasil penelitian uji f dapat diketahui bahwa Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, dan *Work Life Balance* Auditor secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja auditor sebesar 61,1%.

Kata Kunci: Profesionalisme Auditor, Independensi Auditor, *Work Life Balance* Auditor, Kinerja Auditor